



WALI KOTA LUBUKLINGGAU
PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERATURAN WALI KOTA LUBUKLINGGAU
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA LUBUKLINGGAU NOMOR 2 TAHUN
2020 TENTANG PENERAPAN HASIL INOVASI DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALI KOTA LUBUKLINGGAU,

- Menimbang :
- a. bahwa Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau telah ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau;
 - b. bahwa dengan bertambahnya Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau maka Peraturan Wali Kota Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau perlu diadakan perubahan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4114);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206);
5. Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012, Nomor 484);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penelitian Dan Pengembangan Di Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintahan Daerah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 246);
7. Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2013 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 Nomor 30);
8. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau (Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2016 Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau (Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2019 Nomor 5);
9. Peraturan Wali Kota Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Data Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Lubuklinggau (Berita Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2016 Nomor 33);
10. Peraturan Wali Kota Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau perlu diadakan perubahan (Berita Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2020 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA LUBUKLINGGAU NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG PENERAPAN HASIL INOVASI DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU

Pasal I

Merubah Lampiran Peraturan Wali Kota Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penerapan Hasil Inovasi Daerah Kota Lubuklinggau (Berita Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2020 Nomor 1) sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

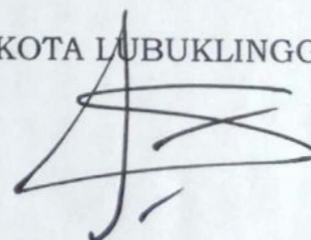
Pasal II

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Lubuklinggau.

Ditetapkan di Lubuklinggau
pada Tanggal, 4 Januari 2021

WALI KOTA LUBUKLINGGAU,



H. S.N. PRANA PUTRA SOHE

Diundangkan di Lubuklinggau
pada tanggal, 4 Januari 2021

SEKRETARIS DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU



H. A. RAHMAN SANI

BERITA DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021 NOMOR 5

LAMPIRAN
 PERATURAN WALI KOTA LUBUKLINGGAU
 NOMOR 5 TAHUN 2020
 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA
 LUBUKLINGGAU NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG
 INOVASI DAERAH PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU

BENTUK INOVASI DAERAH

No	Bentuk Inovasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Jenis Inovasi	Tahun Pelaksanaan Inovasi	Perangkat Daerah
1	Pelayanan Publik	Bunda Sayang Bunga	Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan kontrasepsi menjadi salah satu penyumbang kematian ibu di Kota Lubuklinggau, melalui kegiatan BUNDA SAYANG BUNGA ini akan mampu memberikan pelayanan pemeriksaan ibu hamil sesuai standart 10 T dan kelas penyuluhan tentang kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir serta kontrasepsi kepada seluruh ibu hamil yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau tanpa biaya sama sekali (GRATIS). Melalui kegiatan BUNDA SAYANG BUNGA, seluruh ibu hamil terdata dan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar sehingga tidak terjadi lagi kematian ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Program ini telah dilaksanakan di 10 kelurahan setiap bulannya yang akan terus berlanjut melalui kerjasama berkelanjutan antara pihak swasta dan dokter spesialis kandungan. Program ini juga melibatkan berbagai pihak seperti PKK, kader kader	Pelayanan Kesehatan	02 Januari 2017	Dinas Kesehatan

			<p>ibu hamil, bidan wilayah, Kelurahan serta kecamatan. Program BUNDA SAYANG BUNDA BUNGA ini di evaluasi oleh tim mutu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), Bidan koordinator, serta Pimpinan Puskesmas secara berkala menggunakan indikator mutu dan kinerja dari program UKM & UKP (cakupan kunjungan ibu hamil K4. Dari berbagai kegiatan tersebut akan memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kelompok ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dimana dari tahun 2015 hingga 2018 kematian ibu mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2015 Puskesmas megang menyumbang kematian ibu bersalin sebanyak 2 orang, 2016 terdapat 1 bulin yang meninggal, dan tahun 2017 terdapat 1 orang bumil yang meninggal dan 2018 tidak ada kematian ibu.</p>		
2	Pelayanan Publik	PAK Camat (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu)	<p>Pada tahun 2017 jumlah kasus anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK) pada bumil kehamilan pertama sebesar 68,7% untuk anemia dan 41,4% untuk KEK, sedangkan cakupan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada cantin sebesar 9,8%. Untuk mengatasi permasalahan masih tingginya kejadian anemia dan KEK serta rendahnya cakupan TT pada calon pengantin, Puskesmas Sempang Perbuk Kota Lubuklinggau melakukan inovasi layanan untuk calon pengantin dengan bekerjasama dengan KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan II yaitu PAK CAMAT. PAK CAMAT(Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) adalah kegiatan untuk meningkatkan cakupan TT catin, mengurangi bumil anemia dan bumil KEK pada kehamilan pertama yang</p>	Pelayanan Kesehatan	14 Februari 2018 Dinas Kesehatan

Tahun 2017 di Puskesmas Sumpang Periuik Kota Lubuklinggau balita BGM (bawah garis merah) baru sebanyak 6 orang dan 11 balita penerima MP ASI berulang dari 45 balita penerima MP ASI. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberian MP ASI berupa Biskuit dan Susu Formula belum efektif. Guna mengatasi permasalahan tersebut salah satu upaya Puskesmas Sumpang Periuik Kota Lubuklinggau adalah pemberian Tepung Bubur Masak Praktis (TEBU MANIS). TEBU MANIS adalah tepung beras merah yang disangrai sebagai bahan dasar MP ASI dengan zat besi, serat, vitamin B1 lebih tinggi dibandingkan tepung beras putih untuk membantu masyarakat mendapatkan makanan bergizi, praktis, aman dan ekonomis secara mandiri terutama yang rawan gizi seperti balita, bumil dan lansia. TEBU MANIS dijual dengan harga Rp5.000,- /kemasan untuk 7 porsi bubur bayi. TEBU MANIS merupakan modifikasi kegiatan PMT pemulihan (2011) tidak berjalan karena kader harus memasak PMT setiap hari. Penyediaan TEBU MANIS atas kerjasama Puskesmas Sumpang Periuik dengan kader Posyandu Melati 5 ibu Sri Ningsih sebagai pengolah dan Puskesmas bertugas memberi edukasi dan memasarkan kepada masyarakat dengan cara mempromosikan dan menjual TEBU MANIS diposyandu/puskesmas. Program ini dapat mengurangi ketergantungan balita gizi kurang yang mendapatkan bantuan MP ASI dari pemerintah. Dasar pelaksanaan kegiatan adalah Surat Keputusan Pimpinan Puskesmas Sumpang Periuik Nomor 800/031/PKMSP/II/2018 Tanggal 14 Februari 2018 tentang Penanggungjawab Inovasi

Pelayanan Publik

Tebu Manis (Tepung Bubur Masak Praktis)

Pelayanan Kesehatan

3

09 Maret 2018

Dinas Kesehatan

4	Pelayanan Publik	Ayo Kipas Merah Putih Pagi dan Malam dan Gertak Kumur 3 x 1	<p>Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Di Puskesmas Simpang Periuik. Sedangkan MOU Puskesmas Simpang Periuik dengan kader posyandu menjamin pelaksanaan program sampai dengan tahun 2023 dan tercantum dalam POA kegiatan posyandu. Hasil evaluasi program didapat penurunan penerima MP ASI berulang ulang sebesar 10,8% dari tahun 2017. Sedangkan Balita BGM baru turun dari 6 orang pada tahun 2017 menjadi 4 orang di tahun 2018. Kegiatan ini didukung oleh Kelurahan, Kecamatan, Dinkes, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan, PLKB, PKK, Dinas PMPTSP. Ketergantungan bantuan MP ASI dari pemerintah dapat dikurangi dengan MP ASI TEBU MANIS secara mandiri.</p> <p>Kecamatan Lubuk Linggau Barat II berada pada status keluhan gigi yang memprihatinkan dengan dominasi pasien pada usia sekolah. Adanya inovasi Gertak Kumur 3x1 dan Ayo Kipas Merah Putih Pagi dan Malam menjadi keharusan dalam rangka mengubah perilaku siswa dan masyarakat secara bertahap sehingga dapat mewujudkan pembangunan kesehatan berkelanjutan. Gertak Kumur 3x1 dilakukan di sekolah dan masyarakat diterapkan dengan kumur selama 3 kali dalam 1 menit pada waktu setelah makan kemudian menelannya. Gerakan Ayo Mengipas Pagi dan Malam sebagai rebranding kegiatan menyikat gigi dengan memutar engsel tangan seperti berkipas dilakukan dari gusi (merah) ke gigi (putih) agar mudah dipahami oleh siswa dan masyarakat. Gerakan ini hadir sebagai suatu inisiatif dalam kenyataan minimnya jumlah tenaga kesehatan di daerah dan sumber dana.</p>	Pelayanan Kesehatan	07 Maret 2017	Dinas Kesehatan
---	------------------	---	---	---------------------	---------------	-----------------

			<p>Namun demikian dengan memanfaatkan sekolah secara partisipatif Kepala Sekolah, Guru, Dokter Kecil, para siswa dan juga masyarakat, selama 3 tahun kegiatan ini telah memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kesehatan gigi masyarakat. Angka kesakitan gigi tahun 2016 pada anak usia sekolah yang berkunjung ke puskesmas adalah 36 %, sedangkan pada tahun 2017 menurun menjadi 30% dan pada akhir tahun 2018 angka kesakitan dilaporkan 28 %. Penurunan ini diharapkan bisa terus menerus tercapai, sehingga harapan Pemerintah dalam mencapai Indonesia Bebas Karies 2030 bukanlah hal yang mustahil.</p>		
5	Pelayanan Publik	Nobar Asik	<p>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mengambil inisiatif untuk membuat inovasi layanan audio visual dengan "Nobar Asik " bagi anak usia dini, inovasi ini diambil dari hobi atau kebiasaan anak usia dini yang lebih suka menonton dan lebih mudah memperoleh informasi melalui media audio visual yang ditontonnya. Dalam pelaksanaan inovasi ini serangkaian kegiatan dilakukan mulai dari memberikan layanan setiap hari kerja, bekerjasama dengan himpunan guru TK dan PAUD di kota Lubuklinggau untuk melaksanakan outing class nonton di Perpustakaan, memberikan pelatihan bagi pengelola layanan audio visual, membuat SOP layanan Nobar Asik , melakukan sosialisasi melalui media sosial, media massa maupun secara langsung ke sekolah PAUD yang ada di Kota Lubuklinggau. Untuk mendukung suksesnya inovasi ini, perpustakaan kota lubuklinggau menggandeng berbagai stakeholder</p>	Pendidikan Anak Usia Dini	Dinas Pendidikan 20 Januari 2016

baik internal maupun eksternal Layanan Nobar Asik ini terbukti memberikan akses lebih kepada anak usia dini dalam belajar dan memperoleh informasi sehingga mendorong pembentukan karakter, perilaku anak yang menciptakan generasi cerdas hal ini di buktikan dari setiap sekolah paud yang telah melakukan nobar asik di perpustakaan menyatakan 50% dari anak didik mereka bersikap dan bertingkah lebih santun pada saat jam pelajaran dan lebih dari 60% anak pada saat masuk sekolah dasar sudah dapat membaca dan menulis selain itu 10 % anak anak diterima di sekolah unggulan di Kota Lubuklinggau selain itu dampak yang lebih signifikan adalah meningkatnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan Kota Lubuklinggau khususnya anak anak usia dini untuk memaksimalkan sarana dan prasarana serta layanan yang ada di perpustakaan kota Kunjungan ke perpustakaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. mulai Tahun 2016 total kunjungan 129635 tahun 2017 kunjungan pada tahun 2017 total kunjungan masyarakat perpustakaan kota Lubuklinggau sebesar . Hal ini menunjukkan ada peningkatan kunjungan yang signifikan dengan rata-rata kunjungan pertahun 82141 orang.

6	Pelayanan Publik	Rumah TB Jamu Mitu (Jangan Malu Kami Bantu)	<p>Kecamatan Lubuklinggau Utara I adalah wilayah dengan luas wilayah 5.115 km² yang terbagi menjadi 10 kelurahan dan memiliki jumlah penduduk 15.950 jiwa dengan mayoritas penduduk berpenghasilan dari perkebunan karet, sawit dan pertanian lainnya. Dengan wilayah yang sangat luas Kecamatan Lubuklinggau Utara I memiliki pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Petanang. Dari hasil Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) diketahui masyarakat banyak mengeluhkan tentang pengambilan obat TB Paru dan pemeriksaan sampel dahak yang harus dilakukan dilokasi Puskesmas Petanang yang baru yang berjarak ±6 km dengan akses melewati perkebunan dan tidak ada transportasi umum. Di Puskesmas Petanang jumlah pasien TB yang ditemukan dan dinyatakan Positif berjumlah rata-rata 30 pasien pertahun dan angka penemuan BTA+ hanya 83,3% dari target 100% pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena masyarakat malu dan takut untuk memeriksakan diri langsung ke Puskesmas. Sehingga dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan TB Paru serta untuk mengupayakan angka kesembuhan 100% dan meningkatkan angka penemuan kasus TB Paru, Puskesmas Petanang merasa perlu untuk membuat inovasi kegiatan TB paru yang terintegrasi dengan program Gizi yaitu JAMU MITU yang artinya Jangan Malu Kami Bantu. Kegiatan ini melibatkan lintas sektor, pegawai Puskesmas dan kader TB Paru yang berkomitmen memberikan pelayanan yang bermutu terhadap kesehatan masyarakat terutama pasien TB Paru. Program JAMU MITU ini di bagi dalam tiga</p>	Pelayanan Kesehatan	18 Februari 2018	Dinas Kesehatan
---	------------------	---	--	---------------------	------------------	-----------------

			<p>kegiatan yaitu kader ketuk pintu, rumah TB dari kelas TB. inovasi ini merupakan modifikasi dari program tri zero yang merupakan program penanggulangan dan penjarangan TB Paru. program TB paru melalui pembentukan kader ketuk pintu dan rumah TB Paru, diharapkan dengan memperkuat peran masyarakat, penanggulangan dan program TB Paru menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi ini membantu meningkatkan temuan BTA+(CDRTBPARU) dari 30 orang di tahun 2017 menjadi 44 orang ditahun 2018, demikian jg dengan angka kesembuhan meningkat dari 20 pada 2017 kesembuhan menjadi 44 kesembuhan di 2018.</p> <p>Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. hasil pendataan dari tahun 2015 menunjukkan angka persentase sehat berPHBS baru 70,2% sampai tahun 2018 angka persentase sehat berPHBS mencapai 74,6%. angka ini dipengaruhi dari 10 indikator PHBS. salah satu indikator didalamnya adalah konsumsi buah dan sayur yang masih rendah, dimana angka pencapaiannya di tahun 2015 baru 70,2%. dikarenakan angka tersebut yang paling rendah maka Puskesmas Perumnas mengembangkan suatu inovasi untuk meningkatkan capaian indikator konsumsi buah dan sayur yaitu dengan membuat POJOK BUSA (Buah dan Sayur). Program ini memberi dampak yang sangat signifikan bagi seluruh kelompok usia yang rentan menderita sakit yaitu ibu</p>		
7	Pelayanan Publik	Pojok Busa		Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan
				10 Januari 2018	

hamil, bayi, balita, lanjut usia dan PUS WUS dan remaja. Program POJOK BUSA ini dilaksanakan melalui kerjasama lintas sektoral seperti dari Pihak Kecamatan, Kelurahan, TOMA, TOGA dan Kader dan Pihak Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau dan dilakukan Evaluasi setiap Tahun dengan melihat meningkat atau tidaknya indikator Konsumsi Buah dan Sayur di 10 Tatanan Rumah Tangga berPHBS dengan melibatkan Pihak Dinas Kesehatan khususnya Bidang Promkes. Dan juga di setiap Pertemuan ataupun Kegiatan yang melibatkan Lintas Sektor dan Masyarakat selalu mengkampanyekan Makan Buah Sayur Bersama. Hingga tahun 2018 indikator konsumsi buah dan sayur sudah mengalami peningkatan dari 85% di tahun 2016 menjadi 100% tahun 2017 dan 2018.

Kelurahan Cereme Taba adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. Dengan pembinaan yang terpadu dan berjenjang telah berhasil mencapai cakupan - cakupan kesehatan lingkungan. Masyarakat Kelurahan Cereme Taba Kecamatan Lubuklinggau Timur II telah benar benar merasakan manfaat dari pelaksanaan Lingkungan Bersih dan Sehat. Hal ini terlihat dari penampilan wilayah dengan lingkungan yang tertata rapi dan sehat. Pekarangan rumah ditanami dengan sayuran dan buah yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat mampu mencegah dan mengatasi masalah kesehatannya secara mandiri serta mampu mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dalam mencapai lingkungan

SATGAS PARAS

Pelayanan Publik

8

Pelayanan Kesehatan

09 Januari 2017

Dinas Kesehatan

sehat. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan untuk meningkatkan Rumah Tangga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Ada 10 indikator dalam berPerilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Salah satu indikator PHBS adalah tidak merokok merupakan masalah yang sangat kompleks yang mempunyai dampak kurang baik untuk kesehatan. Di Kelurahan Cereme Taba jumlah perokok masih tinggi maka untuk menurunkan angka perokok masyarakat kelurahan Cereme Taba, Lurah Cereme Taba beserta staf, tokoh masyarakat dan Tim dari Puskesmas Taba menciptakan suatu kegiatan Melalui pemberdayaan SATGAS PARAS masyarakat meningkatkan kesadaran dan termotivasi untuk berperilaku hidup sehat dengan tidak merokok dan menurunkan angka kejadian merokok sehingga tidak lagi menjadi masalah kesehatan diwilayah kerja Puskesmas Taba. Program ini terutama memberi dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat pecandu rokok atau perokok aktif dan perokok pasif. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan SATGAS PARAS ini sangat di perlukan di kelurahan Cereme Taba. Kegiatannya berupa pendataan masyarakat yang masih merokok di tempat - tempat umum, kemudian tim satgas paras memberikan peringatan kepada masyarakat yang masih melanggar dan mendenda dengan satu kilo beras setiap kali di temukan pelanggaran. Tim Satgas Paras sendiri berlokasi khusus di sekitar wilayah kelurahan Cereme Taba.

9	<p>Pelayanan Publik</p>	<p>Inovasi Pelayanan Publik SATGAS Tangan Emas</p>	<p>Dalam rangka meningkatkan kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Swastisaba, ada beberapa sekolah yang menjadi perhatian Puskesmas untuk Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat. Puskesmas Swastisaba memberikan program kesehatan di sekolah melalui pemeriksaan jajanan di sekolah. Berdasarkan hasil pemantauan dan pemeriksaan yang dilaksanakan pada kegiatan rutin pengambilan sampel jajanan sekolah, pada tahun 2017 dari 5 sekolah baru ada 1 sekolah yang dapat dinyatakan bebas dari jajanan yang mengandung bahan kimia berbahaya. Karena maraknya jajanan yang banyak mengandung bahan kimia, untuk itu kami luncurkan Satgas Tangan Emas ini, arti dari Tangan Emas yaitu tangan terampil yang akan membantu dalam upaya kesehatan dalam pemeriksaan sample jajanan anak sekolah yang berbahaya. Adapun bahan berbahaya yang menjadi target kami yaitu : 1. Boraks (Pengenyal) 2. Formalin (pengawet) 3. Methanil yellow (pewarna tekstil kuning) 4. Rhodamin B (pewarna tekstil merah)</p>	<p>Pelayanan Kesehatan</p>	<p>03 Maret 2018</p>	<p>Dinas Kesehatan</p>
---	-------------------------	--	---	----------------------------	----------------------	------------------------

10	Pelayanan Publik	Gpp Linggau Pacak Gale	<p>Permasalahan yang masih dihadapi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Lubuklinggau Yaitu Banyaknya Instansi Melaksanakan Pelayanan Publik, Lokasi Pelayanan Publik Berbeda-Beda, Birokrasi Yang Berbelit-Belit, Terkadang Saling Melempar Tanggung Jawab, Ketersediaan Data Informasi Terbatas, Sehingga Pemohon Banyak Mengeluarkan Biaya dan Tidak Adanya Kepastian Waktu. Maksud dari Penyelenggaraan GPP Linggau Pacak Gale adalah untuk Memberikan Pelayanan Pemerintah Daerah Menjadi Terintegritas. Tujuan dari Penyelenggaraan GPP Yaitu Memberikan Kemudahan, Kecepatan, Keterjangkauan, Keamanan, dan Kenyamanan Kepada Masyarakat Dalam Mendapatkan Pelayanan</p>	Aplikasi	13 Oktober 2019	Dinas Penanaman Modal dan PTSP
11	Pelayanan Publik	Spontan Linggau (Sistem Pelayanan Online Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau)	<p>Dinas Ketenagakerjaan mengambil inisiatif untuk membuat inovasi Spontan Linggau disebabkan ketidakseimbangan persediaan dan kebutuhan tenaga kerja, ketidakseimbangan informasi antara pemberi kerja dan pencari kerja. Maksud inovasi Spontan Linggau menjadikan pelayanan publik lebih baik efektif dan efisien dan bermuara pada pelayanan prima kepada masyarakat berbasis BISA dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dengan tetap mematuhi anjuran pemerintah dirumah saja serta Melakukan Perubahan dari pelayanan konvensional menjadi pelayanan berbasis Online. Manfaat dari Spontan Linggau yaitu proses pelayanan publik menjadi lebih cepat dan efisien, proses pelayanan publik jadi mudah dan sederhana, tidak diperlukan petugas yang banyak, biaya pelayanan menjadi lebih murah,petugas dapat memberikan pelayanan dengan</p>	Aplikasi	9 Juli 2020	Dinas Ketenagakerjaan

lebih maksimal, melatih masyarakat terbiasa dengan kemajuan teknologi digital dan dengan sistem ini data-data yang berkaitan dengan dunia ketenagakerjaan akan terhimpun akan terbarukan dengan sendirinya.

Dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah Kota Lubuklinggau telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan. Salah satu kesulitan dalam pengurusan administrasi kependudukan di Kota Lubuklinggau adalah letak kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat jauh dari pusat kota sehingga, masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan memerlukan waktu dan biaya untuk menuju ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Hal ini menjadi salah satu penyebab kesulitan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan. Guna mengatasi keadaan tersebut, dibutuhkan strategi pelayanan yang dapat membuat masyarakat merasa tidak terbebani dengan jarak tempuh, biaya dan waktu untuk mengurus administrasi kependudukan. Inovasi "TEPIKAT" (Tim Pelayanan Keliling Cetak di Tempat) merupakan salah satu strategi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lubuklinggau dimana petugas dari dinas yang mendatangi masyarakat untuk mengurus

Tepikat (Team Pelayanan Keliling Cetak Di Tempat)

Pelayanan Publik

12

Aplikasi

19 Juli 2019

Dinas
Kependudukan
dan Catatan
Sipil

		<p>administrasi kependudukan mereka. Tepikat dilakukan membuka layanan ditempat-tempat tertentu, mendatangi setiap kegiatan kota Lubuklinggau yang sifatnya mengumpulkan masyarakat banyak, dan mendatangi serta membuka layanan di sekolah-sekolah. Selain itu tepikat juga akan mendatangi masyarakat penyandang disabilitas dan masyarakat tidak mampu di tempat tinggalnya untuk mengurus dokumen kependudukan mereka. Tepikat dilaksanakan oleh Tim dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lubuklinggau menggunakan mobil keliling yang telah dilengkapi peralatan. inovasi ini telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sejak Februari 2017, tetapi baru ditetapkan sebagai inovasi perangkat daerah pada Juli 2019. Dengan inovasi ini, usulan masyarakat dapat langsung diproses dan dicetak langsung di tempat dengan waktu yang tidak lama.</p>			
13	<p>Pelayanan Publik</p>	<p>Sistem Informasi Manajemen Pegawai ASN</p>	<p>Aplikasi</p>	<p>6 Juni 2017</p>	<p>Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</p>

Pegawai) yang mana berisi uraian tugas dan fungsi masing-masing ASN dengan target kinerja yang mana hasilnya dinilai oleh atasan langsung. Dalam pemenuhan hak dan kewajiban tersebut, dengan personil 39 orang (termasuk non pns) yang mana menggunakan system manual pasti tida kefisien dan efektif dan menimbulkan banyak kesalahan dalam proses pelayanan. Kesalahan ini menyebabkan keluaran pelayanan berkualitas kurang baik serta tidak memberikan hak ASN secara optimal. Oleh karena hal tersebut, pada tahun 2015 Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang kemudian dinamakan ulang menjadi Sistem Informasi Manajemen Aparatur Sipil Negara (SIMASN). Di tahun 2015, ketika uji cobasistemdilakukan, banyak sekali kekeliruan dalam data pegawai seperti duplikasi data serta data yang tidak diperbarui sehingga bias antara ASN yang aktif dan tidak aktif. Bias dan tidak valid nya data dapat mengganggu penyajian informasi kepegawaian yang dapat menyebabkan kesalahan pimpinan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan seperti formasi kebutuhan ASN ataupun penganggaran peningkatan kompetensi ASN. Sistem ini selesai dan implementasi di tahun 2017 yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Lubuklinggau.

14	Pelayanan Publik	Halo Penyuluh KB	<p>Berangkat dari pengalaman melaksanakan program kerja disaat pandemik COVID-19, Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Lubuklinggau menyusun sebuah portal HALLO PENYULUH KB yang akan menjelma menjadi DPPKB di dunia maya dan beroperasi secara online, diharapkan interaksi pertemuan langsung dapat dikurangi sehingga turut menekan laju penyebaran virus COVID-19. Portal HALLO PENYULUH KB merupakan situs WEB yang nantinya akan dikembangkan menjadi pusat informasi secara online untuk Program "Bangga Kencana" (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Baru) yang dapat diakses dari komputer/PC, smartphone/Tablet kapan pun di mana pun selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Untuk saat ini hanya akan dikembangkan Sub Aplikasi Sistem Informasi Layanan Keluarga beRencana (@SIKeRen) yang merupakan bagian dari aplikasi "HALLO PENYULUH KB", melalui aplikasi Chatting via WhatsApp dengan Barcode. @SIKeRen menyajikan informasi dan layanan konsultasi seputar pelayanan Alat Kontrasepsi KB dan Kesehatan Reproduksi bagi Pasangan Usia Subur yang membutuhkan. Aplikasi Halo Penyuluh KB pada awalnya hanya sebatas pemberian informasi melalui Halaman FaceBook (Fb) DPPKB Lubuklinggau. Informasi yang diberikan dalam halaman Fb hanya sebatas pelayanan KB di setiap wilayah kecamatan.</p>	Aplikasi	16 Maret 2020	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
----	------------------	------------------	--	----------	---------------	--

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Lubuklinggau sebagai pelayan masyarakat di bidang penegakan Perda, penyelenggaraan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat harus dekat dengan masyarakat dan peka terhadap masalah yang timbul ditengah masyarakat yang selama ini keberadaan Satpol PP Kota Lubuklinggau dianggap tidak berpihak kepada masyarakat dipandang condong arogan dan sewenang-wenang, kurang memahami aturan dan prosedur tindakan dilalakan sehingga Satpol PP Kota Lubuklinggau segera menempatkan dirinya sebagai pelayan masyarakat yang beretika, selain itu letak kantor Satpol PP Kota Lubuklinggau dengan pusat kota dan aktivitas/kesibukan masyarakat cukup jauh sehingga perlu adanya inovasi yang dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat agar merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatannya. Dengan ini Satpol PP memiliki inovasi "PosTriKa Bersama Kita Bisa" yaitu pos pelayanan ketentraman, ketertiban dan keindahan bersama kita bisa mewujudkan kondisi yang aman, nyaman, tentram dan tertib bagi masyarakat dan menciptakan keharmonisan petugas Satpol PP dengan masyarakat. Pos dimaksud didirikan dekat dengan aktivitas masyarakat, pasar dan jasa dengan lokasi pilihan terletak di Pusat Kota yaitu Pasar Inpres dan Pasar Kuliner Kalimantan. Bahwa dengan adanya inovasi ini, maka akan dapat menjawab kebutuhan institusi/lembaga dan masyarakat dalam hal perlunya Pol PP hadir dan melaksanakan fungsinya bersama dinas pemangku kepentingan dan masyarakat dalam penanganan

Postrika (Layanan Ketentraman, Ketertiban, Keindahan) Bersama Kita Bisa

Pelayanan Publik

6 Januari 2020

Ketertiban Umum

Satuan Polisi Pamong Praja

gangguan trantibum.

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemanfaatan barang bekas, melalui kegiatan Linggau Recycle akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi timbunan sampah yang ada di Kota Lubuklinggau. Tujuan Inovasi Daerah Menimbulkan kepedulian masyarakat terhadap limbah, Untuk mengurangi limbah sampah plastik, Memanfaatkan limbah plastik yang sudah tidak terpakai untuk bisa dimanfaatkan kembali, Menjadikan limbah plastik menjadi barang bekas yang bernilai ekonomi serta Manfaat Yang Diperoleh Berkurangnya timbunan sampah, Merubah pola pikir masyarakat untuk bisa berkarya dengan menggunakan limbah sampah bekas, Menjadikan limbah plastik menjadi barang bekas yang bernilai ekonomi dan Hasil Inovasi Barang-barang yang bernilai ekonomis.

Linggau Recycle

Pelayanan Publik

16

Lingkungan Hidup

17 Februari 2020

Dinas Lingkungan hidup

WALI KOTA LUBUKLINGGAU



H. S. N. PRANA PUTRA SOHE